

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberculosis (TBC) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, dengan beban kasus yang masih tinggi dibandingkan negara lain. Indonesia termasuk dalam 30 negara dengan insiden TBC tertinggi, yaitu mencapai target eliminasi TBC pada 2030, sebagaimana tercantum dalam peta jalan nasional. Meski begitu, TBC adalah penyakit yang dapat disembuhkan dan dapat dicegah. (WHO,2019)

Upaya eliminasi TBC telah menjadi prioritas nasional dan global, dengan target untuk mengurangi insiden dan kematian akibat TBC secara signifikan pada 2030. Salah satu mitra internasional yang mendukung upaya ini adalah *The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis and Malaria* (GFATM). Sebagai lembaga donor, *Global Fund* memberikan dukungan finansial yang signifikan untuk memperkuat program eliminasi TBC melalui pendekatan berbasis komunitas.

Dalam pelaksanaanya, Konsorsium Penabulu-STPI (*Stop TB Partnership* Indonesia) bertindak sebagai *Principal Recipient* (PR) yang mengelola dana hibah dari *Global Fund*. Penabulu-STPI bertugas menyusun strategi nasional, memastikan program berbasis data, dan melibatkan mitra di berbagai tingkatan. Salah satu penerima hibah kedua (*Sub Recipient/SR*) adalah Perkumpulan

Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau. Berdasarkan Surat Keputusan *Principal Recipient* Nomor 01.013/PR-STPI/XII/2023, PKBI Riau ditunjuk sebagai mitra pelaksana program di Provinsi Riau untuk periode 2024-2026. PKBI Riau bertanggung jawab dalam pelaksana program investigasi kontak, terapi preventif, penyuluhan, serta pemberdayaan komunitas, khususnya untuk menjangkau kelompok rentan dan wilayah terpencil.

Programatik adalah laporan indikator program yang berbasis data yang bersumber dari sistem informasi tuberkulosis komunitas (SITK) serta menghasilkan presentase capaian yang didukung oleh analisa varian. Dalam program eliminasi TBC memerlukan mekanisme pelacakan dan analisis capaian yang efektif. Dalam konteks ini, peran teknologi informasi sangat penting untuk mendukung pengumpulan data yang akurat, pengelolaan data yang terintegrasi, serta analisis yang mendalam. Untuk itu perlu adanya pelaporan programatik sebagai rekapan capaian target secara sistematis, memantau progres eliminasi TBC dari bulan ke bulan, serta mengidentifikasi kendala yang berbasis data mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Dari penjelasan tersebut maka judul untuk Laporan Kerja Praktik yang dibuat berjudul “Efektivitas programatik dalam menganalisis capaian target komunitas pada program eliminasi TBC di PKBI Riau (studi kasus kota Pekanbaru)” di PKBI Riau.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tempat : Kantor PKBI Riau
Periode Kerja : 06 September 2024 – 31 Desember 2024
Hari Kerja : Senin s.d. Jumat
Jam Kerja : 09.00 WIB s.d. 17.00 WIB
Bagian : *IT Development* (IU Pekanbaru)
Alamat : Jl. Swadaya Ujung Blok E18 Kel.
Sialangmunggu, Kec. Tuah Madani, Kota
Pekanbaru, Riau, 28293

1.3 Tujuan Kerja Praktik

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi kewajiban kerja praktik pada semester 5 (ganjil) Program Studi Sistem Informasi di Politeknik Caltex Riau.
- 2) Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.
- 3) Menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- 4) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkoordinasi dengan tim maupun dengan rekan kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penemuan kasus dan Investigasi Kontak (IK) pasien TBC.
- 2) Sosialisasi dan edukasi terkait TBC.
- 3) Memudahkan dalam pelaporan capaian target penemuan kasus TBC.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat dari kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, bersosialisasi, dan berinteraksi.
- 2) Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills* yang penting di dunia kerja, seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.
- 3) Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk bekerja dalam tim dan dapat bersosialisasi dengan rekan kerja.
- 4) Mahasiswa dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, sikap profesional, yang menjadi modal penting dalam mempersiapkan karir di dunia kerja.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalinkan kerja sama yang baik antara Politeknik Caltex Riau dengan lembaga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau.
- 2) Menghasilkan mahasiswa/I dengan kompetensi yang siap untuk digunakan dalam menghadapi dunia kerja.
- 3) Sebagai bahan evaluasi dibidang akademik untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan.

1.4.3 Bagi Instansi

Adapun manfaat kerja praktik bagi instansi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kerja sama antara Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau dan Politeknik Caltex Riau.
- 2) Membantu meringankan pekerjaan staf Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, dan sistematika penulisa

BAB II PROFIL INSTANSI

Bab ini berisikan gambaran umum Perkumpulan Keluarga Berencana Riau, yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, logo instansi, dan lokasi instansi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung dalam penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktik. Landasan teori digunakan yaitu

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kerja praktik yang telah dikerjakan berdasarkan teori dan rancangan yang telah dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang berupa rangkuman dari pelaksanaan serta saran-saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik.